

R 21260
21724

S
658.306 07
kar
A
CI/1 → 112522
2011

CI/1

**ANALISIS RASIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR
INDUSTRI OTOMOTIF DAN INDUSTRI BAN MOBIL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



Disusun Oleh :

KARTINI

NIM. 01071001088

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KARTINI
NIM : 01071001088
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF DAN INDUSTRI BAN MOBIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 13 oktober 2011

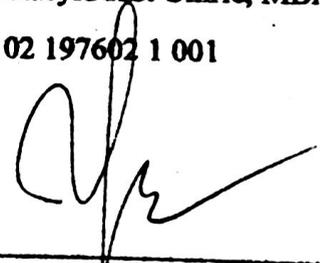
Ketua :


Drs. H.M.A. Rasyid HS. Umrie, MBA

NIP. 19541102 197602 1 001

Tanggal 13 oktober 2011

Anggota :


Drs. H. Samadi W bakar, S.U

NIP. 19500418 198003 1 001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : KARTINI
NIM : 01071001088
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO DALAM MENILAI
KINERJAKEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI OTOMOTIF DAN INDUSTRI BAN MOBIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 Oktober 2011**

Ketua,



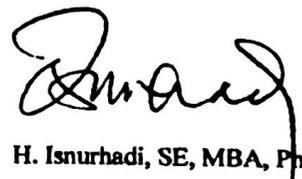
Dr. Mohammad Adam, SE, ME
NIP: 19670624 199402 1 002

Anggota,



Drs. H. Sanjadi W. Bakar, SU
NIP: 19500418 198003 1 001

Anggota,



H. Isnurhadi, SE, MBA, PhD
NIP: 19621112 198911 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohammad Adam, SE, ME
NIP: 19670624 199402 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartini
NIM : 01071001088
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Analisis Rasio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Otomotif
Dan Industri Ban Mobil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

Ketua : Drs. H.M.A. Rasyid Husin Umrie, M.B.A
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
Tanggal diuji :

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 12 Oktober 2011

Yang memberi pernyataan

Kartini

NIM 01071001088

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Kartini
NIM : 01071001088
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Rasio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Industri Ban Mobil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Inderalaya, 13 Oktober 2011

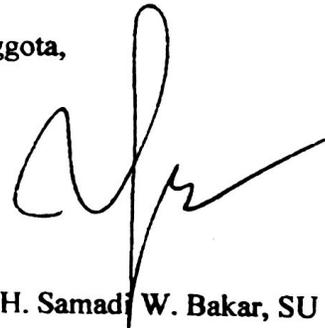
Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. H.M.A. Rasyid Husin Umrie, M.B.A

NIP. 19541102 197602 1 001

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU

NIP. 19500418 198003 1 001

MOTTO :

Rasulullah Bersabda: “Barang Siapa yang berpergian jauh dari rumahnya untuk mencari ilmu, dia berada dijaln Allah hingga kembalinya.”

(H.R. Tirmidzi)

“Barang siapa diantaramu yang bisa memberikan manfaat kepada saudaranya(sahabat/orang lain yang muslim) maka laksanakanlah.”

(H.R. Muslim)

“Amalan (kebaikan) yang paling dicintai Allah yaitu dikerjakan dengan tetap walaupun diamalkan sedikit”

(H.R. Bukhari Muslim)

“Jangan mudah putus asa, karena pertolongan Allah sangatlah dekat..”

(Kartini)

Kupersembahkan Untuk:

ALLAH SWT

Rasulullah SAW

Ayah Tercinta

Ibu Tercinta

Adik-adik terkasihku dan kakakku tersayang

Keluarga, Sahabat-sahabat, dan Teman-temanku

Seseorang yang telah ALLAH SWT jodohkan untukku

Semua orang yang menyayangiku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Rasio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Industri Ban Mobil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan likuiditas sektor perusahaan otomotif secara keseluruhan sangat baik, rata-rata nilai current ratio nya diatas 200%. Keadaan likuiditas perusahaan sektor industri ban mobil secara keseluruhan tidak terlalu baik, dua perusahaan dari sampel industri ini nilai rasionya dibawah 200%. Tingkat solvabilitas perusahaan sektor industri otomotif dan industri ban mobil rata-rata masih diatas 50% yang mengindikasikan bahwa pendanaan dari pihak luar perusahaan masih tinggi. Tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor industri ban mobil lebih baik dibandingkan perusahaan sektor industri otomotif. Sepanjang tahun 2008 hingga 2010 nilai rasionya meningkat. Rata-rata kondisi kinerja keuangan pada kedua sektor perusahaan industri ini mengalami penurunan pada tahun 2008 yang merupakan periode krisis global.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Kartini



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Rasio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Industri Ban Mobil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohammad Adam, SE, ME selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Welly Nailis, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H.M.A. Rasyid HS. Umrie, MBA, selaku Pembimbing I Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian, dan kesabaran.

6. Drs. H. Samadi W Bakar, SU, selaku Pembimbing II Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian, dan kesabaran.
7. Yuliani, SE, MM, selaku Pembimbing Akademis.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ayahanda Tercinta, H. Miswanto terima kasih telah mengajarkan kedisiplinan, ketegaran, kemandirian dalam hidup.. terimakasih untuk segalanya maafkan tini kalo sering bikin kesal ☹ terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tak pernah putus buat tini.. terimakasih telah menjadi pahlawan yang selalu melindungi tini ☺ semoga tini bisa mewujudkan impian bapak.. semoga tini bisa menjadi pengusaha yang sukses seperti bapak ☺ amiiin
11. Ibunda Tercinta, Hj. Siti Fatimah.. mamak terimakasih atas segala semua pengorbanan yang telah diberikan dari semenjak tini kecil hingga dewasa.. terimakasih atas setiap doa yang mamak panjatkan di setiap langkah tini.. terimakasih selalu mengajarkan tini sabar dan berbesar hati atas semua masalah yang dihadapi.. doaku di setiap shalat semoga mamak menjadi wanita shalehah yang diperbolehkan memasuki pintu surga mana saja dan menjadi wanita penghuni surga yang kekal selama-lamanya ☺ tidak ada manusia yang sebaik mamak di dunia ini ☺
12. Kakakku tercinta mas Khairul Anam dan mas Miftakhul Huda.. meskipun di dunia kita tidak bertemu, insyaallah di akhirat nanti kita akan bertemu ☺ semoga kelak kita bertemu di surga nanti ☺ doaku selalu mengalir untukmu..

13. Adikku tercinta Apriyansyah.. maaf mbak hanya bisa menemanimu sebentar di dunia.. maaf mbak hanya sebentar menjagamu di dunia.. semoga tenang dan bahagia di alam sana ☺ mamak, bapak, dan mbak tini selalu mendoakanmu.. insyaallah kita akan berkumpul lagi di surga ☺
14. Masinah, eyang yang setiap tahun selalu nanyain kapan main ke jawa.. makasih eyang untuk setiap kasih sayang jauh yang engkau berikan buat tini ☺
15. Mas bambang, kk sepupu yang tidak pernah berhenti untuk selalu menghiburku.. terimakasih bro ☺
16. Seluruh keluarga besarku yang ada di sumatera dan jawa terimakasih untuk doa dan supportnya ☺
17. Guru-guru SD, SMP, SMA, dan kursusku. Terima kasih telah mengajar dan mendidik seorang kartini. Cewek biasa yang tak tahu apa-apa tanpa ajaran dan didikan kalian.
18. Nita, temen masa kecilku sampe sekarang terimakasih untuk selalu bisa diandalkan. Sukses pertunangannya dan semoga nanti pernikahannya duluan aku.. hehehehe..
19. Okta, sukses skripsi nya yaaa ☺ aku duluan nih :D
20. Dwi Miriani, Spd semoga jadi guru yang jadi panutan buat murid-muridnya.. tetap sabar dan jangan sering mengeluh,, tambah kurus gek :D
21. Heti Yoviaini, Spd, Arni Fitri, Spd, Septa Dela Oktarini, Spd terimakasih atas semangatnya dan doanya teman ☺ kapan nginep kerumah lagi..
22. Terimakasih buat sahabat kuliah dari semester 1 sampe sekarang Yunis Napitupulu, SE im so proud of you ☺ nikah undang aku ya.. hihi ayooo liburan ke koreanya hehe

23. Terimakasih buat sahabat cewe satu-satunya yang 1 PA Helena Naibaho, semangat skripsinya len! Gaboleh patah semangat.. Medan menantimu hihi
24. Fitrah Ramadhan, cepetlah skripsi tu.. Freeport lagi dak aman.. nyari gawe tempat laen beh :p
25. Daniel, terimakasih atas pinjaman flashdisknya yang entah berapa semester kupinjam :D cepet proposal cepet skripsi cepet wisuda! ☺ sukses bisnis waletnyo yeh..
26. Rusdi, Adi, Ade, Andre, Handoko terimakasih sudah mewarnai hari-hari kuliahku.. sukses ya semua ☺
27. Teman-teman satu seminar proposal (Teuku, Revi, Damsek, Helen) semoga sukses ☺
28. Teman-teman konsentrasi Keuangan (Yusi, Dame, Arief, Fia, Andi, Dendy, Rere, Yik, Taya, Figa, Iqbal, Desty, Penyok>> lah kubuat yeh namo u! jangan dak cepet selesai skripsi u!) semoga sukses ☺
29. Teman-teman konsentrasi SDM (aang, david, Juju, Adek, Yanna, Ina, Lasra ojak, Agus yang pengen namonyo ditulis Bagas, Benny, Joni) sukses yah semua ☺
30. Teman-teman konsentrasi Pemasaran (Karina, Ijal, Neng, Matias, Ucup, Taufik, Revita, Feiruz, Fikri, Abi, Yeri, Ririn, Firman, Evi, Ejak, Dimas, Ayu, Momon, dll) semoga sukses ☺
31. Adek-adek tingkat 2008 (Ria, Puti, Yuli, Ike, Lina, Septi, Fida, Dll) cepet nyusul ☺
32. Adek-adek tingkat 2009 (Angkas, Etak, Vinni, Wulan, Rita, Ari, Ratna, Yulius, Saprana, Dila, Ratih, dll) cepet nyusul ☺

33. Adek-adek tingkat 2010 (indah, ayu, nadya, veni, ria, dan semuanya) cepet nyusul ☺
34. Semua teman-teman seangkatan Manajemen Angkatan 2007. Terima kasih sudah jadi teman kuliah dan juga teman seperjuanganku. Semoga kita semua jadi orang yang sukses dunia akhirat. Amin. Dan terima kasih telah jadi bagian cerita masa kuliahku. Aku pastinya merindukan kalian semua.
35. Semua pihak yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maaf kalo ada yang terlupa..

Penulis

Kartini

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAKSI.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	12

2.1.1. Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.1. Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.1.2. Pemakai Laporan Keuangan.....	15
2.1.3. Rasio Keuangan.....	18
2.1.4. Keunggulan dan Keterbatasan Rasio.....	18
2.1.5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	20
2.1.5.1. Rasio likuiditas.....	21
2.1.5.2. Rasio Solvabilitas.....	23
2.1.5.3. Rasio Profitabilitas.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.2.1. Perbedaan Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu...	33
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Rancangan Penelitian.....	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1. Populasi.....	36
3.3.2. Sampel.....	36
3.3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Rasio Likuiditas.....	46
4.1.1. Rasio Lancar (Current Ratio).....	46

4.1.2. Rasio Cepat (Quick Ratio).....	55
4.2. Analisis Rasio Solvabilitas	62
4.2.1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva.....	62
4.2.2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	71
4.3. Analisis Rasio Profitabilitas	78
4.3.1. Rasio Margin Laba Kotor	78
4.3.2. Rasio Margin Laba Bersih	85
4.3.3. Rasio Return On Asset	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Konsumsi karet dalam negeri.....	2
Tabel 1.2.	Daftar perusahaan yang bergerak di Industri Otomotif dan perusahaan industri ban mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 1.3.	Data laba bersih dan penjualan industri otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.....	5
Tabel 1.4.	Data laba bersih dan penjualan industri ban mobil yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.....	6
Tabel 2.1.	Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3.1.	Sampel penelitian perusahaan industri otomotif.....	37
Tabel 3.2.	Sampel penelitian perusahaan industri ban mobil.....	37
Tabel 4.1.	Analisis rasio lancar perusahaan sektor industri otomotif.....	47
Tabel 4.2.	Analisis rasio lancar perusahaan sektor industri ban mobil.....	51
Tabel 4.3.	Analisis rasio cepat perusahaan sektor industri otomotif.....	56
Tabel 4.4.	Analisis rasio cepat perusahaan sektor industri ban mobil.....	59
Tabel 4.5.	Analisis debt to asset ratio perusahaan sektor industri otomotif.....	64
Tabel 4.6.	Analisis debt to asset ratio perusahaan sektor industri ban mobil.....	68
Tabel 4.7.	Analisis debt to equity ratio perusahaan sektor industri otomotif.....	72
Tabel 4.8.	Analisis debt to equity ratio perusahaan sektor industri ban mobil.....	75
Tabel 4.9.	Analisis gross profit margin perusahaan sektor industri otomotif.....	79
Tabel 4.10.	Analisis gross profit margin perusahaan sektor industri ban mobil.....	82
Tabel 4.11.	Analisis net profit margin perusahaan sektor industri otomotif.....	86
Tabel 4.12.	Analisis net profit margin perusahaan sektor industri ban mobil.....	89
Tabel 4.13.	Analisis return on asset perusahaan sektor industri otomotif.....	93
Tabel 4.14.	Analisis return on asset perusahaan sektor industri ban mobil.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1. Neraca PT. Sugi Samapersada, Tbk
- Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi PT. Sugi Samapersada, Tbk
- Lampiran 1.3. Neraca PT. United Tractors, Tbk
- Lampiran 1.4. Laporan Laba Rugi PT. United Tractors, Tbk
- Lampiran 1.5. Neraca PT. Tunas Ridean, Tbk
- Lampiran 1.6. Laporan Laba Rugi PT. Tunas Ridean, Tbk
- Lampiran 1.7. Neraca PT. Gajah Tunggal, Tbk
- Lampiran 1.8. Laporan Laba Rugi PT. Gajah Tunggal, Tbk
- Lampiran 1.9. Neraca PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk
- Lampiran 1.10. Laporan Laba Rugi PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk
- Lampiran 1.11. Neraca PT. Goodyear Indonesia, Tbk
- Lampiran 1.12. Laporan Laba Rugi PT. Goodyear Indonesia, Tbk

**Analisis Rasio Dalam Menilai Kinerja Keuangan
Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Industri Ban Mobil Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor industri otomotif dan sektor industri ban mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui analisis rasio kinerja keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan likuiditas sektor perusahaan otomotif secara keseluruhan sangat baik, rata-rata nilai current ratio nya diatas 200%. Keadaan likuiditas perusahaan sektor industri ban mobil secara keseluruhan tidak terlalu baik, dua perusahaan dari sampel industri ini nilai rasionya dibawah 200%. Tingkat solvabilitas perusahaan sektor industri otomotif dan industri ban mobil rata-rata masih diatas 50% yang mengindikasikan bahwa pendanaan dari pihak luar perusahaan masih tinggi. Tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor industri ban mobil lebih baik dibandingkan perusahaan sektor industri otomotif. Sepanjang tahun 2008 hingga 2010 nilai rasionya meningkat.

Rata-rata kondisi kinerja keuangan pada kedua sektor perusahaan industri ini mengalami penurunan pada tahun 2008 yang merupakan periode krisis global.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

**Ratio Analysis In Assessing the Financial Performance
Company Industry Sector Automotive And Industrial Tires Registered In
Indonesia Stock Exchange**

ABSTRACT

This study aims to determine and assess how the financial performance of the automotive industry sector companies and automobile tire industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange through an analysis of financial performance ratios.

The results of this study indicate that the state sector of the automotive company liquidity is very good overall, the average value of its current ratio above 200%. Company's liquidity situation tire industry sector as a whole is not very good, two companies from this industry sample value ratio below 200%. Solvency level of the automotive industry sector companies and the automobile tire industry average is still above 50% which indicates that the funding of parties outside the company is still high. Level of profitability in the corporate sector of automobile tire industry better than the company's automotive industry sector. During 2008 to 2010 the ratio was increased.

The average condition of the financial performance of companies in both sectors of the industry declined in 2008 which is the period of global crisis.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang disebut juga sebagai negara agraris karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani. Petani karet merupakan kedua terbesar mata pencaharian rakyat Indonesia setelah petani padi. Indonesia banyak mempunyai perkebunan karet yang tersebar di seluruh wilayah nusantara dan bertetangga dengan Malaysia yang merupakan produsen karet alam terbesar di dunia. Karet juga merupakan salah satu bahan baku penting dari sebuah industri, industri ban mobil contohnya dan juga harga karet alam sangat mempengaruhi pembentukan harga ban mobil.

Industri nasional dalam menggunakan bahan baku karet terbesar adalah ban. Dari sekitar 2,9 juta ton produk karet nasional, sebanyak 85 persen diekspor dalam bentuk bahan baku (crumb rubber, sheet, lateks, dan sebagainya). Hanya sekira 15 persen atau 435 ton produk karet alam yang diserap oleh industri rekayasa di dalam negeri. Dari 435 ribu ton produk karet tersebut, sebagian besar yaitu 55 persen diserap oleh industri ban. Selebihnya diserap oleh industri sarung tangan karet, benang dan kondom (17 persen), alas kaki (11 persen), vulkanisir (11 persen), dan barang-barang karet lainnya (9 persen).¹

¹ Gabungan Pengusaha Karet Indonesia, 2009, Jakarta: Gapkindo

Tabel 1.1
Konsumsi Karet Dalam Negeri
Tahun 2006 – 2010
(Dalam Jutaan Ton)

Keterangan	Konsumsi Karet Dalam Negeri				
	2006	2007	2008	2009	2010
Bersumber Dari Karet Padat :					
a. Ban	0,19	0,20	0,22	0,24	0,25
b. Tabung pipa, Selang Belt Transmission, dll	0,04	0,04	0,05	0,05	0,07
c. Alas Kaki	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
Bersumber Dari Lateks Padat Pekat :	0,06	0,07	0,07	0,08	0,09
Jumlah	0,33	0,36	0,39	0,42	0,46

Sumber : GAPKINDO (Gabungan Pengusaha Karet Indonesia)

Saat ini sektor industri kita dihadapkan pada harga saham pasar dunia yang sangat ketat (kompetitif) dan berpotensi besar memicu kerugian. Tantangan utama yang dihadapi oleh industri nasional saat ini adalah kecenderungan penurunan daya saing industri di pasar internasional. Penyebabnya antara lain adalah meningkatnya biaya energi, ekonomi biaya tinggi, penyelundupan serta belum memadainya layanan birokrasi. Tantangan berikutnya adalah kelemahan struktural sektor industri itu sendiri, seperti masih lemahnya keterkaitan antar industri, baik antara industri hulu dan hilir.

Tapi pertumbuhan Industri ban mobil ini sendiri cukup meningkat pesat seiring pertumbuhan produksi kendaraan bermotor di Indonesia, produksi ban nasional naik 16% pada 2005 ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 7,16%. Dan pada 2010 produksi ban melonjak 27% saat perekonomian Indonesia tumbuh 5,82%.²

Krisis keuangan global yang merontokkan perusahaan-perusahaan besar di Amerika ternyata juga mengancam kelangsungan perusahaan-perusahaan besar di

² Gabungan Pengusaha Karet Indonesia, 2009, Jakarta: Gapkindo

negara lain seperti negara-negara Eropa dan Asia, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan industri di Indonesia. Industri ban di tanah air mau tak mau tersandung imbas krisis global yang mengguncang dunia saat ini yang menyebabkan permintaan pasar menurun. Apalagi pasar amerika adalah pasar ekspor terbesar kedua setelah eropa. Tahun lalu, ekspor ban indonesia ke negeri paman sam ini senilai US\$ 156 juta.

Ketua umum asosiasi produsen ban indonesia (APBI) Aziz pane bilang ia telah menurunkan target ekspor bannya pada tahun ini (2008) APBI menurunkan target penjualannya dari US\$ 1.5 miliar menjadi US\$ 1 miliar. Selain menciutkan target, produsen ban tanah air juga bakal mengalihkan pasar kedalam negeri dan timur tengah. Apalagi saat ini muncul isu fasilitas *Generalited Sysetm of Preference* (GSP) alias fasilitas keringanan bea masuk untuk produk ekspor dari negara berkembang akan dicabut. Kalau ini dicabut maka bea masuknya akan menjadi mahal sehingga produk kita akan sulit bersaing.

Penjualan ban pun turun dalam dua bulan pertama tahun 2009. Penyebab utamanya, apa lagi kalau bukan krisis ekonomi global. Ketua Asosiasi Produsen Ban Indonesia (APBI) Aziz Pane mengemukakan, penurunan penjualan ban seiring melemahnya sektor otomotif global dan domestik. "Penurunan terjadi seiring banyaknya pabrik mobil yang tutup," ujarnya. Direktur Jenderal Industri Alat Transportasi dan Telematika (IATT) Departemen Perindustrian Budi Darmadi mengakui penurunan ini. "Kalau penjualan otomotif turun, sangat mungkin penjualan ban juga turun," katanya. Produksi ban pada bulan Februari 2009 tercatat 3,42 juta unit, turun dari angka pada tahun 2008 yang sebanyak 3,645 juta unit. Sementara, penjualan ban pada Februari 2009 turun menjadi 7,1 juta unit dari 7,67 juta unit pada periode

tahun 2008. Saat ini, ada 11 perusahaan ban di Indonesia. Total produksi mereka pada tahun 2008 mencapai 29 juta ban motor dan 42,84 juta ban mobil.

Ada dua pabrik ban yang bangkrut, yakni PT Intirub dan PT Mega Safe Tyre. Intirub, yang berdiri sejak 1957, berhenti berproduksi pada November 2006. Mega Safe, yang cikal-bakalnya berdiri pada 1964, telah memberhentikan 400 karyawannya pada 17 Februari tahun 2010. Total aset Mega sekitar US\$ 20 juta (setara dengan Rp 184,17 miliar). Intirub dan Mega hanyalah contoh kisah tragis industri ini. Kedua perusahaan itu justru kolaps di tengah meroketnya penjualan mobil dan sepeda motor. Kolaps itu disebut-sebut akibat melambungannya harga bahan baku, dari karet alam, carbon black, hingga kawat baja, akibat terimbas lonjakan harga minyak mentah dunia. Harga karet alami internasional (*crumb rubber*) di Bursa Bangkok per Maret 2008, misalnya, mencapai US\$ 2,65, naik 23 persen dibanding pertengahan tahun lalu, yang hanya US\$ 2,15 per kilogram. Tapi harga bahan baku bukan penyebab tunggal. Perubahan sistem manajemen atau kepemimpinan juga bisa berpengaruh³

³ <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2008/06/30/EB/mbm.20080630.EB127544.id.html> diakses pada 20 maret 2011

Tabel 1.2

Daftar Perusahaan yang bergerak di Industri Otomotif dan Perusahaan Industri Ban mobil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sektor Industri	Nama Perusahaan
Sektor Industri Otomotif	PT Astra Internasional, Tbk PT Astra Otoparts, Tbk PT Prima Alloy Steel, Tbk PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk PT Indospring, Tbk PT Multi prima Sejahtera, Tbk PT Nipress, Tbk PT Selamat Sempurna, Tbk PT Hexindo Adi Perkasa, Tbk PT Indo Kordsa, Tbk PT Sugi Samapersada, Tbk PT Tunas Ridean, Tbk PT United Tractors, Tbk
Sektor Industri Ban Mobil	PT Gajah Tunggal, Tbk PT Goodyear Indonesia, Tbk PT Multistrada Arah Sarana, Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berikut ini adalah data penjualan dan laba bersih tahun 2008 - 2010 :

Tabel 1.3

Data Laba bersih dan Penjualan

Industri Otomotif yang terdaftar d BEI tahun 2008-2010

Tahun	Penjualan	Laba/(rugi) bersih
2007	22,632,355,686,921	1,686,542,898,512
2008	33,488,072,263,522	2,907,604,225,437
2009	33,853,101,586,951	4,125,606,668,826
2010	44,150,035,000,000	4,144,201,092,168

Sumber : Diolah dari laporan keuangan perusahaan industri otomotif yang terdaftar di

BEI

Berdasarkan keseluruhan dari data perusahaan industri otomotif diatas, peningkatan penjualan sebanding dengan peningkatan laba bersih, tetapi apabila ditinjau langsung dari laporan keuangan, rata-rata ketiga sektor perusahaan ini mengalami peningkatan dan penurunan laba bersih maupun penjualan di sepanjang tahun 2007 hingga 2010.

Tabel 1.4

Data Laba bersih dan Penjualan

Industri Ban Mobil yang terdaftar d BEI tahun 2008-2010

Tahun	Penjualan	Laba/(rugi) bersih
2007	8,647,050,921,525	162,444,669,783
2008	10,541,596,642,215	-621,002,416,072
2009	10,920,726,431,000	1,201,275,749,000
2010	11,860,744,000,000	1,073,515,621,621

Sumber : Diolah dari laporan keuangan perusahaan industri ban mobil yang terdaftar di BEI

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat kita amati bahwa tahun 2008 industri ban mobil secara umum mengalami kerugian yang cukup besar yaitu sebesar Rp - 621.002.416.072. Akan tetapi pada tahun selanjutnya industri ini mengalami peningkatan laba yang cukup tajam yaitu sebesar 58,0% atau dari Rp -621.182.416.072 menjadi Rp 1.201.275.749.000. Secara umum pendapatan penjualan pada industri ban mobil ini mengalami peningkatan.

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam merumuskan

atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan. Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan neraca, laporan rugi-laba. Laporan tersebut akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan bila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan berguna untuk menyederhanakan informasi yang menyederhanakan informasi yang menggambarkan pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan itu kita dapat menilai secara cepat hubungan pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dapat dianalisis dari berbagai aspek, diantaranya dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasikan, baik

kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, tetapi tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut likuid. Sebaliknya yang *insolvable* (tidak *solvable*) tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut adalah juga likuid

Rasio Solvabilitas juga menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat berapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik mestinya mempunyai atau memiliki komposisi modal yang lebih besar dari pada hutang.

Rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang. Profitabilitas ini penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Untuk melakukan analisis laporan keuangan yang berdasarkan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui kecenderungan yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu dapat juga membandingkan dengan

perusahaan yang sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dalam industri ini.

Analisis ini sangat membantu suatu industri untuk melihat bagaimana kinerja keuangannya dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya. Untuk perusahaan yang berorientasi pada laba, data keuangan perusahaan sangat penting untuk mengambil suatu kebijakan yang berguna untuk membangun atau mengembangkan perusahaan agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif ini. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya analisis laporan keuangan, penulis tertarik memilih judul “ANALISIS RASIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF DAN INDUSTRI BAN MOBIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan analisis rasio pada perusahaan sektor industri otomotif dan industri ban mobil yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada sektor industri otomotif dan industri ban mobil yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pembandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan fakta yang ada di lapangan.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat situasi atau kinerja perusahaan.
3. Bagi Peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut serta menjadi masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk acuan penelitian – penelitian sejenis berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk merancang penelitian agar lengkap dan mudah dipahami, maka penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah inti dari tujuan penelitian ini dibuat. Pada bab ini akan dilakukan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang merupakan rumusan dari analisis kinerja keuangan pada sektor industri otomotif dan sektor industri ban mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian dilakukan dan saran-saran yang dapat bermanfaat serta menjadi masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fraser, M. Lyn dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi ketujuh. Jakarta: PT Indeks
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Horne, James. C. dan Wachowicz, Jhon. M. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Puspowarsito, Herianto. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: Humaniora
- Riyanto, Bambang, 1993. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudjaja, S Ridwan dan Inge Barlian, 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Syamsudin, Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1989. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Jakarta: PT gelora Aksara Pratama.

Wild, J. John, Kr Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Delapan buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

www.bi.go.id

www.google.co.id